

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tuturan antartokoh novel *Merindu Baginda Nabi* setelah dilakukan analisis data, peneliti menemukan keenam jenis maksim kesantunan berbahasa menurut Leech. Maksim paling mendominasi yaitu pujian. Hal tersebut disebabkan karena cerita novel ini banyak menceritakan tentang prestasi-prestasi yang didapatkan dari tokoh utama yaitu Rifa dan keluarganya. Rifa yang merupakan anak terbuang dan diasuh oleh orang tua angkatnya nyatanya bisa sukses dan meraih banyak prestasi seperti mengikuti pertukaran pelajar ke luar negeri. Berdasarkan cerita novel tersebut menguatkan bahwa maksim pujian memang sering digunakan dalam tuturan antartokoh.

Tingkatan kesantunan berbahasa dalam tuturan antartokoh novel *Merindu Baginda Nabi* telah ditemukan paling mendominasi yaitu tuturan kategori sangat santun. Hal tersebut disebabkan karena tokoh utama yaitu Rifa dan keluarganya disini yang mendominasi dalam tuturan. Penokohan atau sifat dari tokoh keluarga Rifa tersebut bersikap sangat baik dan selalu menjaga adab sopan santunnya. Selain itu walaupun terdapat beberapa penokohan yang masih bertutur tidak santun hal tersebut dapat dijadikan sebagai pembelajaran terkait nilai kesantunan berbahasa. Tuturan antartokoh novel *Merindu Baginda Nabi* ini telah terbukti menerapkan maksim atau prinsip. Hal tersebut agar menjaga hubungan dengan sesama agar berjalan baik. Tingkatan berbahasa yang santun dan tidak santun dapat direlevansikan dengan pembelajaran novel kelas XII di SMA. Pembelajaran

terkait kesantunan berbahasa tidak hanya merujuk pada bahasa yang santun saja melainkan bahasa yang kurang santun atau tidak santun juga bisa menjadi bahan pembelajaran atau bahan mendidik terkait kesantunan berbahasa.

5.2. Saran

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau rujukan peneliti lain yang berhubungan dengan ilmu pragmatik khususnya pada kesantunan berbahasa.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai media ajar yang berkaitan dengan pembelajaran novel. Selain itu dapat digunakan sebagai bahan untuk mendidik siswa-siswanya terkait nilai kesantunan berbahasa yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas wawasan pembaca khususnya terkait nilai-nilai kesantunan berbahasa pada karya sastra seperti novel.